

**KETAHANAN KELUARGA BURUH DI ERA PANDEMI COVID-19
(Studi di Desa Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal)**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.)



Oleh:

AH. SUBKHAN

NIM. 5118018

**PROGRAM STUDI
MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM
PASCASARJANA
UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**KETAHANAN KELUARGA BURUH DI ERA PANDEMI COVID-19
(Studi di Desa Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal)**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.)



Oleh:

AH. SUBKHAN
NIM. 5118018

Pembimbing:

Dr. H. ALI TRIGIYATNO, M.Ag.
NIP. 19761016 200212 1 008

Dr. H. AKHMAD JALALUDIN, M.A.
NIP. 19730622 200003 1 001

**PROGRAM STUDI
MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM
PASCASARJANA
UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AH. SUBKHAN
NIM : 5118018
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Judul : KETAHANAN KELUARGA BURUH DI ERA
PANDEMI COVID-19 (Studi di Desa Slarang
Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “KETAHANAN KELUARGA BURUH DI ERA PANDEMI COVID-19 (Studi di Desa Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal)” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 24 November 2022

Yang menyatakan



AH. SUBKHAN
NIM. 5118018

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid

c.q. Direktur Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : AH. SUBKHAN
NIM : 5118018
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Judul : KETAHANAN KELUARGA BURUH DI ERA
PANDEMI COVID-19 (Studi di Desa Slarang
Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal)

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Hukum.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing II,



Dr. H. AKHMAD JALALUDIN, M.A.
NIP. 19730622 200003 1 001

Pekalongan, 30 Oktober 2022


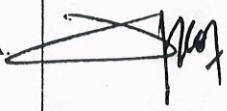
Pembimbing I,



Dr. H. ALI TRIGIYATNO, M.Ag.
NIP. 19761016 200212 1 008

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : AH. SUBKHAN
NIM : 5118018
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Judul : KETAHANAN KELUARGA BURUH DI ERA
PANDEMI COVID-19 (Studi di Desa Slarang Kidul
Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal)

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. H. ALI TRIGIYATNO, M.Ag.		30/10/22
2	Dr. H. AKHMAD JALALUDIN, M.A.		30/10/22

Pekalongan, 30 Oktober 2022

Mengetahui:
a.n. Direktur,
Ketua Program Studi HKI



Dr. H. ALI TRIGIYATNO, M.Ag.
NIP. 19761016 200212 1 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
mengesahkan tesis saudara:

Nama : AH. SUBKHAN

NIM : 5118018

Program Studi : Magister Hukum Keluarga Islam

Judul : KETAHANAN KELUARGA BURUH DI ERA PANDEMI COVID-
19 (Studi di Desa Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal)

Pembimbing : 1. Dr. H. ALI TRIGIYATNO, M.Ag.
2. Dr. H. AKHMAD JALALUDIN, M.A.

yang telah diujikan pada hari Kamis, 10 November 2022 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 28 November 2022

Sekretaris Sidang,

Dr. H. ALI TRIGIYATNO, M.Ag.
NIP. 19761016 200212 1 008

Ketua Sidang,

Dr. H. MOHAMMAD HASAN BISRY, M.Ag.
NIP. 19731104 200003 1 002

Penguji Anggota,

Dr. H. SAM'ANI, M.Ag.
NIP. 19730505 199903 1 002

Penguji Utama,

Dr. TRIANAH SOFIANI, M.H.
NIP. 19680608 200003 2 001



Prof. Dr. H. ADE DE DI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KETAHANAN KELUARGA BURUH DI ERA PANDEMI COVID-19
(Studi di Desa Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal)

Nama : AH. SUBKHAN
NIM : 2118018
Program Studi : Magister Hukum Keluarga Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Dr. H. MOHAMMAD HASAN BISYRI, M.Ag. ()

Sekretaris :
Dr. H. ALI TRIGIYATNO, M.Ag. ()

Penguji Utama :
Dr. TRIANAH SOFIANI, M.H. ()

Penguji Anggota :
Dr. H. SAM'ANI, M.Ag. ()

Diuji di Pekalongan pada tanggal 10 November 2022

Waktu : Pukul 10.00-11.30 WIB

Hasil/ nilai : 76 / B

Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (◌َ) ditulis a, *kasrah* (◌ِ) ditulis i, dan *dammah* (◌ُ) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis aa, bunyi i panjang ditulis ii, bunyi u panjang ditulis uu, masing-masing dengan tanda penghubung (~) diatasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *falaa*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti : تفصيل, ditulis *tafsiil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usuul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزحيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof (`)

seperti شيء ditulis *syai`un*.

3. Bila terletak di tengah kata setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba`ib*.
4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (`) seperti تأخذون ditulis *ta`khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf ‘i’ diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa`*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti: ذوي الفروض ditulis *zawi al-furuud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak (Allahu yarham) dan ibu yang telah memberi kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semoga ibu selalu diberi kesehatan dan keberkahan dalam hidup dan bapak mendapatkan tempat terbaik di sisi Allah SWT.
2. Isteri tercinta yang selalu membantu dan memberikan motivasi ketika aku penyakit malas datang.
3. Anakku Muhammad Kholilurrohman dan Muhammad Hibaturrohman yang menjadi penyemangat disaat Lelah.
4. Bapak Dr. H. Ali Trigiyatno, M.Ag, yang telah memberikan pencerahan dan bimbingan kepada kami, sehingga dapat menyelesaikan dan menuntaskan penulisan Tesis ini.
5. Dr. H. Akhmad Jalaludin, MA, yang telah memberikan pencerahan dan bimbingan kepada kami, sehingga dapat menuntaskan penulisan Tesis ini.
6. Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman.
7. Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat.
8. Almamater Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungi dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas
9. Semua sahabat-sahabat yang tidak mungkin dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.

MOTO

“ Jangan pernah merobohkan pagar tanpa mengetahui mengapa didirikan. Jangan pernah mengabaikan tuntunan kebaikan tanpa mengetahui keburukan yang kemudian anda dapat”

“Kehidupan itu laksana lautan. Orang yang tiada berhati-hati dalam mengayuh perahu, memegang kemudi dan menjaga layar, maka karamlah ia digulung oleh ombak dan gelombang. Hilang di tengah samudera yang luas. Tiada akan tercapai olehnya tanah tepi”

(Buya Hamka)

ABSTRAK

Ah. Subkhan, NIM. 5118018, 2022. Ketahanan Keluarga Buruh di Era Pandemi Covid-19 (Studi di Desa Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal). Tesis Magister Keluarga Hukum Islam, Program Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. H. Ali Trigiyatno, M.Ag. (2) Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A.

Kata Kunci: Ketahanan Keluarga, Buruh, Era Pandemi Covid-19

Tesis ini membahas ketahanan keluarga buruh di era pandemi covid-19 di Desa Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal. Berawal dari munculnya Corona Virus Disease 19 (Covid-19) pada awal tahun 2020 tepatnya bulan Februari, yaitu adanya beberapa buruh kasar yang harus menghidupi keluarganya tetapi disisi yang lain berhadapan dengan aturan pemerintah yaitu pembatasan sosial berskala besar yang menuntut untuk tidak berinteraksi dengan lainnya. Sementara kehidupan harus tetap berjalan.

Dari peristiwa tersebut, maka yang menjadi masalah adalah : 1) Bagaimana kondisi ketahanan keluarga buruh di Desa Slarang Kidul selama pandemic covid-19? 2) Apa upaya yang dilakukan buruh di Desa Slarang Kidul untuk mempertahankan ketahanan keluarga selama pandemi covid-19?. Tujuan yang ingin dicapai dalam tesis ini adalah : 1) Menganalisa kondisi ketahanan keluarga buruh selama pandemi covid-19 dan 2) Menganalisa upaya yang dilakukan untuk mempertahankan ketahanan keluarga selama pandemi covid-19. Adapun kegunaannya adalah dapat memberikan pemahaman baru mengenai ketahanan keluarga khususnya buruh di era pandemi covid-19 di Desa Slarang Kidul.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya langsung di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, karena terkait langsung dengan gejala-gejala yang muncul di sekitar lingkungan penelitian. Data diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diolah menjadi informasi.

Hasil penelitian ini adalah : 1) bahwa keluarga buruh di era pandemi covid-19 di Desa Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal sesuai dengan indikator ketahanan keluarga maka masuk dalam kategori kuat. 2) berbagai upaya yang dilakukan buruh untuk mempertahankan ketahanan keluarganya antara lain : a) sebagian para buruh melakukan usaha kecil-kecilan yaitu berjualan gorengan, yang modalnya diperoleh dari bantuan pemerintah; b) mencari rumput untuk dijual kepada peternak kambing; c) menjual aset yang dimiliki berupa tanah dan d) lebih memperbanyak ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah dengan mengikuti pengajian baik jum'atan maupun manakiban untuk lebih menenangkan hati dan memberikan semangat untuk bangkit. .

ABSTRACT

Ah. Subkhan NIM 5118018, 2022. Research Title: Resiliencw of Workers' Family in The Era of The Covid-19 Pandemic (Study in Slarang Kidul Village, Lebaksiu District, Tegal Regency). Master's Thesis in Familial Law, Post-graduate Program, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Supervisor: (1) Dr. H. Ali Trigiyatno, M.Ag. (2) Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A.

Keywords: Family Resilience, Labor, Covid-19 Pandemic Era.

This thesis discusses the resilience of working families in the era of the Covid-19 pandemic in Slarang Kidul Village, Lebaksiu District, Tegal Regency. Starting from the emergence of Corona Virus Disease 19 (Covid-19) in early 2020 in February to be precise, there were several unskilled workers who had to support their families but on the other hand they were dealing with government regulations, namely large-scale social restrictions that required them not to interact with others. Meanwhile life must go on.

From these events, the problems are: 1) What is the condition of the resilience of the working families in Slarang Kidul Village during the Covid-19 pandemic? 2) What efforts have been made by workers in Slarang Kidul Village to maintain family resilience during the co-19 pandemic? The objectives to be achieved in this thesis are: 1) To analyze the condition of the resilience of working families during the Covid-19 pandemic and 2) To analyze the efforts made to maintain family resilience during the Covid-19 pandemic. Its use is that it can provide a new understanding of family resilience, especially laborers in the era of the Covid-19 pandemic in Slarang Kidul Village.

This type of research is field research, namely research that collects data directly in the field. This study uses a phenomenological approach, because it is directly related to the symptoms that appear around the research environment. Data obtained from interviews, observations, and documentation are processed into information.

The results of this study are: 1) that the working family in the era of the Covid-19 pandemic in Slarang Kidul Village, Lebaksiu District, Tegal Regency, according to indicators of family resilience, is included in the strong category. 2) various efforts made by workers to maintain the resilience of their families include: a) some workers run small businesses, namely selling fried foods, whose capital is obtained from government assistance; b) looking for grass to sell to goat breeders; c) selling assets in the form of land and d) increasing worship and getting closer to Allah by attending recitations both Friday and Manakiban to calm the heart more and give enthusiasm to get up.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam, Yang Maha Pengasih dan Maha Penyanyang. Tuhan yang telah membimbing manusia menuju hidayah-Nya. Salawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, manusia paling mulia, suri tauladan bagi seluruh manusia. Sebuah kesyukuran yang besar penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul ***“Ketahanan Keluarga Buruh di Era Pandemi Covid-19 (Studi di Desa Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal)”*** sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum (MH) pada program pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan yang mulia ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Program Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Ali Trigiyatno, M.Ag. selaku Ketua Program Studi HKI Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, dan buah pikirannya sehingga terwujudnya tesis ini.

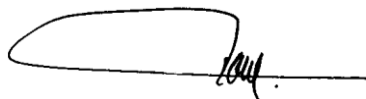
4. Bapak Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A. selaku pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
5. Bapak Sahyudin, S.IP. selaku Kepala Desa Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal yang telah memberikan izin penelitian.
6. Isteri tercinta Izah Unaizah, S.Pd.I yang telah membantu dan memotivasi sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh rekan mahasiswa dan staf Pascasarjana UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan atas support, bantuan dan doanya kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
8. Semua pihak yang membantu maupun mendoakan penulis dalam menyelesaikan tesis ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Mudah-mudahan dari segala bantuan, kerjasama dan do'a yang telah Bapak/Ibu/Saudara/i panjatkan menjadi amal sholeh dan menjadi wasilah keberkahan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis dan pembacanya sehingga menjadikan tesis ini ilmu yang bermanfaat, yang pahalanya akan tetap mengalir sampai di akhirat nanti.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Pekalongan, 24 November 2022

Penulis,



AH. SUBKHAN

NIM. 5118018

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL PERTAMA	i
HALAMAN JUDUL KEDUA	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	vii
TRANSLITERASI	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
MOTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL DAN BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Penelitian Terdahulu	7
E. Kerangka Teori	11
F. Kerangka Berpikir	13
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II LANDASAN TEORI KETAHANAN KELUARGA BURUH DI ERA PANDEMI COVID-19	22
A. Konsep Ketahanan Keluarga	22
1. Pengertian Ketahanan Keluarga.....	22
2. Ketahanan Keluarga dalam Aturan Yuridis.....	25
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Keluarga	27
4. Indikator Ketahanan Keluarga	29
5. Langkah Membina Ketahanan Keluarga	32
B. Keluarga Buruh di Era Pandemi Covid-19	34
1. Pengertian Buruh	34
2. Corona Virus Desease (Covid-19)	36
C. Keluarga Sebagai Sistem	38

1. Relasi dalam Keluarga	38
2. Teori Terkait Peristiwa Sosial dalam Keluarga	42
BAB III HASIL PENELITIAN KETAHANAN KELUARGA BURUH DI ERA PANDEMI COVID-19 DI DESA SLARANG KIDUL KECAMATAN LEBAKSIU KABUPATEN TEGAL	47
A. Gambaran Umum Desa Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal	47
1. Profil Desa Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal	47
2. Visi dan Misi Desa Slarang Kidul.....	48
3. Sejarah Desa Slarang Kidul	49
4. Penduduk Desa Slarang Kidul	49
B. Keluarga Buruh di Desa Slarang Kidul	51
1. Potret Buruh di Desa Slarang Kidul.....	51
2. Kondisi Buruh di Era Pandemi Covid-19	53
3. Upaya Buruh dalam Mempertahankan Ketahanan Keluarga di Era Pandemi Covid-19	57
BAB IV ANALISIS KETAHANAN KELUARGA BURUH DI ERA PANDEMI COVID-19	61
A. Kondisi Ketahanan Keluarga Buruh di Era Pandemi Covid-19 di Desa Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal	61
B. Upaya Yang Dilakukan Buruh di Era Pandemi Covid-19 dalam Mempertahankan Ketahanan Keluarga di Desa Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	88

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.1	Penelitian Terdahulu	9
3.1	Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan 2020-2021 ...	50
3.2	Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia 2020-2021	51

DAFTAR BAGAN

Gambar	Judul	Halaman
1.1	Kerangka Berpikir	13

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1	Surat Izin Penelitian	72
2.	Surat Keterangan Penelitian	73
3	Pedoman Wawancara	74
4	Hasil Wawancara	75
5	Dokumentasi Penelitian	83
6	Daftar Riwayat Hidup	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Keluarga sebagai sebuah sistem sosial terkecil di lingkungan masyarakat mempunyai peranan penting dalam mencapai kesejahteraan penduduk yang merupakan cita-cita dari pembangunan. Keluarga juga menjadi lingkungan sosial pertama yang menghadirkan kasih sayang, saling pengertian, sosial budaya dan sebagainya. Selain itu juga keluarga menjadi pertahanan utama dari pengaruh-pengaruh negatif dan permasalahan sosial lainnya. Secara umum, keluarga memiliki 4 (empat) karakteristik yaitu: (1) keluarga tersusun oleh beberapa orang yang disatukan dalam suatu ikatan perkawinan, hubungan darah, atau adopsi; (2) anggota keluarga hidup dan menetap bersama-sama di suatu tempat atau bangunan di bawah satu atap dalam susunan satu rumah tangga; (3) setiap keluarga saling berinteraksi, berkomunikasi dan menciptakan peran sosial bagi setiap anggota seperti: suami dan isteri, ayah dan ibu, putra dan putri, saudara laki-laki dan saudara perempuan, dan sebagainya; (4) hubungan antar anggota keluarga merupakan representasi upaya pemeliharaan pola-pola kebudayaan bersama yang diperoleh dari kebudayaan umum di komunitas.¹

Sebelum menikah pasangan suami isteri harus memiliki tekad yang kuat dalam mempertahankan ikatan ini sepanjang nyawa masih di kandung badan.

¹Kementerian Perberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, *Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016*, (Jakarta, 2016) hlm 5.

Meskipun kehidupan dalam pernikahan pasti bertemu rintangan dan tantangan. Tidak ada perahu rumah tangga yang tidak diterjang oleh ombak dan badai. Oleh karenanya pasangan suami isteri harus mampu bekerja sama menghadapi semua rintangan, sebagai usaha untuk memiliki ketahanan keluarga yang tangguh. Jadi, ketahanan keluarga merupakan suatu kondisi dinamik keluarga yang memiliki keuletan, ketangguhan, dan kemampuan fisik, materiil, dan mental untuk hidup secara mandiri.²

Dalam hukum Islam kepala atau pemimpin keluarga berkewajiban menjaga anggota keluarganya dengan baik. Keluarga yang susunan anggotanya terdiri dari bapak, ibu dan anak yang biasa dikenal dengan istilah keluarga batih memiliki beberapa peranan, antara lain: (1) melindungi, menentramkan dan menertibkan anggotanya; (2) keluarga batih merupakan unit sosial-ekonomi yang secara materiil berperan dalam memenuhi kebutuhan anggota-anggotanya; (3) menumbuhkan dasar-dasar dan kaidah-kaidah pergaulan hidup dalam diri anggotanya; (4) keluarga batih merupakan wadah utama bagi manusia untuk melakukan proses awal, yakni suatu proses dimana manusia mempelajari dan mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat.³

Ketahanan ekonomi keluarga merupakan benteng yang sangat kokoh bagi pertahanan bangsa Indonesia dalam menghadapi berbagai tantangan dan tuntutan ekonomi keluarga, terlebih pada saat keadaan ekonomi dunia mengalami keterpurukan karena dampak yang ditimbulkan oleh wabah Corona

²Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 1994

³Zaitun Subhan, *Membina Keluarga Sakinah*, (Yogyakarta: Lkis, 2014) hlm. 6

Virus Disease atau lebih dikenal dengan Covid-19.

Seluruh dunia mengetahui bahwa pada akhir tahun 2019 tepatnya bulan Desember terjadi wabah Covid-19 yang hampir merata di setiap negara, bahkan pada bulan Januari 2020 World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa dunia masuk ke dalam darurat global dan merupakan fenomena luar biasa yang terjadi di bumi pada abad 21 yang skalanya dapat disamakan dengan Perang Dunia II. Dikatakan sama dengan perang karena semua even-even besar yang biasa diselenggarakan dibatalkan sebagaimana saat terjadinya perang. Terhitung mulai tanggal 27 Juni 2020 orang yang terinfeksi virus corona mencapai 51.427 orang. Sementara tercatat yang meninggal sebanyak 2.683 orang, dan yang telah sembuh sebanyak 21.333 orang.⁴

Di Indonesia, pemerintah telah mengeluarkan status darurat bencana terhitung mulai tanggal 29 Februari 2020 hingga 22 Juni 2020 atau waktu empat bulan terkait pandemic covid-19. Salah satu langkah yang dilakukan pemerintah untuk menyelesaikan kasus ini adalah dengan menerapkan gerakan social distancing yakni seseorang harus menjaga jarak aman dengan orang lain minimal dua meter, tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain, menghindari kerumunan, dengan harapan mampu menekan dan mengurangi serta memutus mata rantai penyebaran virus tersebut.

Dampak yang ditimbulkan dari wabah covid-19 ini tidak hanya mempengaruhi dan merugikan sisi kesehatan saja, namun virus yang bermula

⁴Data Covid-19 di Indonesia, <https://www.okezone.com/covid-19>, diakses 27/06/2022

berasal dari kota Wuhan Tiongkok ini turut mempengaruhi perekonomian negara-negara di dunia, termasuk Indonesia. WHO menyebutkan bahwa wabah covid-19 sebagai pandemi yang mempengaruhi dunia usaha dan perekonomian global. Di Indonesia, pemerintah melakukan berbagai upaya untuk dapat menekan dampak yang ditimbulkan oleh pandemi virus ini terhadap ekonomi masyarakat.

Pandemi covid-19 serta usaha dan penerapan pembatasan yang dilakukan oleh pemerintah yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sangat mempengaruhi semua sektor perekonomian, baik nilai daya beli maupun daya jual masyarakat yang menurun drastis. Meskipun di Indonesia belum sampai tingkat lockdown, tetapi baru pada tingkatan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), namun dampaknya sangat terasa bagi masyarakat, terutama terhadap ketahanan ekonomi keluarga. Hal ini sangat dirasakan khususnya para buruh kasar di Desa Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal yang menggantungkan hidupnya dengan orang lain yang memanfaatkan tenaga fisiknya untuk mendapatkan upah, karena tidak memiliki keahlian di bidang tertentu.

Buruh kasar yang setiap harinya mendapatkan upah dari orang yang memanfaatkan tenaganya, baik di pasar desa atau di tempat keramaian, dengan adanya PSBB sangat mempengaruhi pendapatan yang diperolehnya, sehingga kebanyakan dari mereka terpaksa harus diam di rumah.

Pandemi covid-19 yang telah berlangsung selama sembilan bulan memberikan dampak sosial khususnya dalam kehidupan keluarga, dan

mempengaruhi terhadap ketahanan ekonomi dan keharmonisan keluarga.

Demi mencegah dan menekan laju penyebaran dan penularan covid-19 pemerintah Desa Slarang Kidul mengeluarkan edaran tentang pembatasan sosial dan pergerakan masyarakat terutama di pusat-pusat keramaian dan kegiatan yang mengundang banyak orang, tak terkecuali pasar desa yang menjadi tempat para buruh kasar mengandalkan upah demi menopang perekonomian keluarganya.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disebutkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan covid-19 dan ketahanan keluarga buruh. Maka penulis berinisiatif mengambil judul “Ketahanan Keluarga Buruh di Era Pandemi Covid-19 (Studi di Desa Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal)”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Untuk mempermudah dalam memahami rumusan masalah, maka peneliti menjabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi ketahanan keluarga buruh di Desa Slarang Kidul selama pandemi covid-19?
2. Apa upaya yang dilakukan buruh di Desa Slarang Kidul untuk mempertahankan ketahanan keluarga selama pandemi covid-19?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis kondisi ketahanan keluarga buruh di Desa Slarang Kidul selama pandemi covid-19

2. Mendeskripsikan dan menganalisis upaya yang dilakukan buruh di Desa Slarang Kidul untuk mempertahankan ketahanan keluarga selama pandemi covid-19

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara teoritis dan praktis:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang hukum keluarga yang berkaitan langsung dalam pembangunan ketahanan keluarga khususnya di era pandemi covid-19.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dan acuan bagi semua pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan upaya buruh dalam menjaga ketahanan keluarga di era pandemi covid-19.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru mengenai ketahanan keluarga khususnya buruh di era pandemi covid-19 di Desa Slarang Kidul
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi para praktisi hukum dan masyarakat pada umumnya dalam memberikan nasehat hukum dan upaya-upaya untuk meningkatkan pemahaman dan mewujudkan ketahanan keluarga khususnya di era pandemi covid-19.

D. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian Nurrun Jamaludin, tahun 2015 yang berjudul “Ketahanan Keluarga Neo Sufisme (Studi Fenomenologi Jama’ah Tabligh di Kabupaten Magelang)”. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk menganalisis kebertahanan keluarga jama’ah tabligh dalam menjaga dan membangun ketahanan keluarga. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian tersebut adalah mendeskripsikan ketahanan keluarga dari keluarga jama’ah tabligh yang menyebutkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketahanan keluarga jama’ah tabligh di Kabupaten Magelang yaitu: nilai keluarga menurut jama’ah tabligh, pola relasi keluarga jama’ah tabligh, fungsi keluarga menurut jama’ah tabligh, dan faktor yang mempengaruhi kebertahanan keluarga jama’ah tabligh.⁵ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama meneliti tentang ketahanan keluarga. Perbedaannya, penelitian terdahulu menganalisis tentang ketahanan keluarga jama’ah tabligh, dan penelitian sekarang menganalisis tentang ketahanan keluarga buruh di era pandemi covid-19.

Hasil penelitian Dana Riksa Buana, tahun 2020 yang berjudul “Analisis Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa”. Tujuan Penelitian menganalisis tentang menjaga jiwa dalam menhadapi pandemi covid-19. Metode Penelitian yang

⁵Nurrun Jamaludin, “Ketahanan Keluarga Neo Sufisme (Studi Fenomenologi Jama’ah Tabligh di Kabupaten Magelang)” (Tesis-UIN Sunan Kalijaga, 2015)

digunakan adalah studi kepustakaan dengan pendekatan deskriptif analisis.⁶ Hasil penelitian ini menyatakan bahwa awal tahun 2020 umat manusia di seluruh dunia digoncang dengan pandemi covid-19 yang membuat kepanikan dimana-mana. Untuk di Indonesia sendiri pemerintah telah memberikan himbauan-himbau kepada masyarakat dalam mengatasi wabah ini dan juga memaparkan kiat-kiat menjaga kesejahteraan jiwa dalam pendekatan psikologi positif. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti keadaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga yang ada di masyarakat di era pandemi covid-19. Perbedaannya penelitian terdahulu terletak pada variable lainnya yaitu tentang analisis perilaku masyarakat sedangkan penelitian sekarang menganalisis kondisi ketahanan keluarga buruh dan upaya mempertahankannya di era pandemi covid-19.

Hasil penelitian Feni Arifiani tahun 2021 yang berjudul “Ketahanan Keluarga Perpektif Masalah Mursalah dan Hukum Perkawinan di Indonesia” Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis-normatif yang mengkaji hukum dari aspek sejarah dan legal formal. Penelitian ini tergolong dalam penelitian analisi deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ketahanan keluarga dalam perspektif masalah adalah untuk mewujudkan ketahanan keluarga sebagai basis ketahanan nasional, maka setiap individu dalam keluarga menjalankan hak dan kewajibannya masing-masing. Selain menjalankan hak dan kewajiban, suami istri juga harus saling

⁶Diana Riksa Buana, “Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa” dalam Jurnal <https://www.researchgate.net/publication/03/2020>. Jakarta: Universitas Mercu Buana, 2020.

harus saling memahami dan mengerti satu sama lain, hal tersebut merupakan kemaslahatan dalam menjalankan kehidupan berkeluarga.

Hasil penelitian Sri Herniati tahun 2021 yang berjudul “Dampak Covid-19 terhadap Ketahanan Keluarga Buruh Angkut Pelabuhan Nusantara di Kota Parepare (Perspektif Hukum Perkawinan Islam”. Tujuan penelitian tersebut adalah menganalisis tentang dampak pandemi covid-19 terhadap ketahanan keluarga buruh angkut Pelabuhan yang berda di kota Parepare dengan menggunakan perspektif hukum perkawinan Islam. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti keadaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga yang ada di masyarakat di era pandemi covid-19. Perbedaannya penelitian terdahulu terletak pada variable lainnya yaitu tentang analisis perilaku masyarakat yakni buruh angkut pelabuhan sedangkan penelitian sekarang menganalisis kondisi ketahanan keluarga buruh dan upaya mempertahakannya di era pandemi covid-19.

Berikut ini adalah tabel hasil penelitian terdahulu yang dipandang relevan dengan judul penelitin ini:

Tabel. 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul & Nama Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ketahanan Keluarga Neo Sufisme (Studi Fenomenologi Jama'ah Tablig di Kabupaten Magelang (Nurrun Jamaludin)	Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi	Sama-sama meneliti tentang ketahanan keluarga	Penelitian terdahulu menganalisis tentang ketahanan keluarga jama'ah tabligh, penelitian sekarang meneliti tentang ketahanan keluarga buruh di era pandemi covid-19

No	Judul & Nama Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Analisis Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa (Dana Riksa Buana)	Penelitian studi Kepustakaan dengan pendekatan deskriptif analisis	Sama-sama meneliti tentang pandemi covid-19	Penelitian terdahulu meneliti tentang perilaku masyarakat. Penelitian sekarang meneliti tentang ketahanan keluarga buruh di era pandemi covid-19
3	Ketahanan Keluarga Perspektif Masalah Mursalah dan Hukum Perkawinan Indonesia	Penelitian Kualitatif dengan pendekatan yuridis-normatif	Sama-sama meneliti ketahanan keluarga	Penelitian terdahulu menganalisis ketahanan keluarga dalam hukum Islam dan hukum perkawinan Indonesia. Penelitian sekarang tentang ketahanan keluarga buruh di era pandemi covid-19
4	Dampak Covid-19 terhadap Ketahanan Keluarga Buruh Angkut Pelabuhan di Kota Parepare (Perspektif Hukum Perkawinan Islam) (Sri Herniati)	Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi	Sama-sama meneliti ketahanan keluarga dan covid-19	Penelitian terdahulu menganalisis dampak covid-19 terhadap buruh angkut Pelabuhan Nusantara di Kota Parepare, penelitian sekarang menganalisis tentang ketahanan keluarga buruh di Desa Slarang Kidul.

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian tentang ketahanan keluarga buruh di awal munculnya pandemi covid-19 tersebut menunjukkan terbatasnya tulisan, kajian atau penelitian secara spesifik tentang upaya buruh dalam menjaga ketahanan keluarganya. Oleh karenanya, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan tersebut atau dapat melengkapi kekurangan yang sudah ada.

E. Kerangka Teori

Menurut Robert MZ, dalam *terminology social* keluarga dapat diartikan sebagai kelompok orang-orang yang dipersatukan oleh ikatan perkawinan, darah, atau adopsi, yang membentuk satu rumah tangga yang berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain dengan melalui peran-perannya sendiri sebagai anggota keluarga, dan yang mempertahankan kebudayaan masyarakat yang berlaku umum atau bahkan menciptakan kebudayaan sendiri.⁷

Keluarga yang terdiri atas anak, isteri atau suami, menantu, mertua, ipar, dan seterusnya sampai pada bentuk keluarga besar (*extended family*), masyarakat mulai dari tetangga dekat, jauh sampai mitra kerja; bangsa yang dimulai dari kedudukannya sebagai warga negara biasa, pejabat dan lain-lain. Kesemuanya itu merupakan bentuk kehidupan yang digeluti dari waktu ke waktu, hingga akhir hayat. Kehidupan yang sedemikian rumit dapat berlangsung baik manakala dilandasi atas aturan hidup atau tata tertib atau norma. Tata tertib atau norma ini merupakan kaidah yang menuntun segala aktivitas hidup manusia agar tercapai kehidupan yang baik. Norma atau aturan kehidupan bermasyarakat ini mencakup norma sopan santun, hukum, moral dalam kehidupan keluarga dan masyarakat, serta norma agama.⁸ Norma-norma yang dianut dan dipegang oleh anggota keluarga tersebut dapat mempengaruhi terciptanya ketahanan keluarga. Sebab sebagai unit terkecil dalam masyarakat, keluarga berperan besar dalam membentuk setiap anggota

⁷ Cahyadi Takariawan, 8 Pilar Ketahanan Keluarga, (Yogyakarta : Wonderful Publishing 2018), hlm. 8

⁸ Rizal Muntasyir, *Norma-Norma Kehidupan dalam Keluarga Masyarakat: Sebuah Tinjauan filsafat Sosial*, Jurnal Filsafat Seri 19 Agustus 1994, hlm. 11-12

keluarga yang kuat sehingga mereka kelak mampu menghadapi tantangan sosial, budaya, politik, moral, dan agama dan mampu berkontribusi bagi masyarakat dan bangsa.

Perhatian terhadap pentingnya ketahanan keluarga termaktub dalam UU Nomor 52/2009 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga yang di dalamnya mendefinisikan ketahanan dan kesejahteraan keluarga sebagai “kondisi dinamik suatu keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik-materiil dan psikis-mental spiritual guna hidup mandiri dan mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.”

Dengan menggunakan pendekatan sistem (*input-proses-output*), ketahanan keluarga didefinisikan sebagai kemampuan keluarga untuk mengelola sumberdaya keluarga, mengelola dan menanggulangi masalah yang dihadapi, untuk mencapai tujuan yaitu kesejahteraan keluarga.

Dalam membina ketahanan hidup keluarga, setidaknya ada 5 faktor yang dibutuhkan untuk terus diperhatikan, antara lain: *biological aspect*, *psychological aspect*, *material aspect*, *socio-cultural aspect*, *spiritual and religious aspect*.⁹

Ketahanan keluarga dapat dikatakan baik bila keluarga memiliki:

- Ketahanan fisik, yaitu terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang, perumahan, pendidikan dan kesehatan;

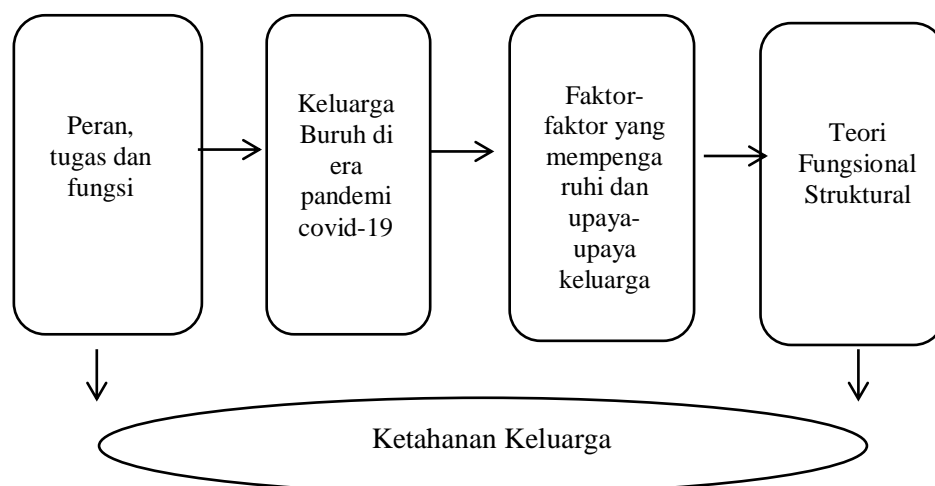
⁹ Andarus Darahim, *Membina Keharmonisan dan Ketahanan Keluarga*, (Jakarta : GH Publishing), 2015, hlm. 196

- Ketahanan sosial, yaitu berorientasi pada nilai agama, komunikasi yang efektif, dan komitmen keluarga yang tinggi;
- ketahanan psikologis yang meliputi kemampuan penanggulangan masalah nonfisik, pengendalian emosi secara positif, konsep diri positif, dan kepedulian suami terhadap isteri.¹⁰

F. Kerangka Berpikir

Dari teori yang telah dibahas mengenai ketahanan keluarga yang merupakan suatu proses usaha keluarga dalam menangani tantangan kehidupan dalam konteks penelitian ini ialah masa pandemi covid-19. Maka penelitian ini memilih alur kerangka pemikiran sebagai berikut :

Bagan 1.1: Kerangka Berpikir



¹⁰ Badan Pusat Statistik (penyunting), *Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016*, (Jakarta : Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak), 2016, hlm. 5-8

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan karena peneliti mengamati dan menganalisis secara langsung skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat. Pendekatan penelitian ini juga digunakan untuk memahami fenomena-fenomena secara langsung di lapangan tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah yang dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹¹ Pendekatan kualitatif pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dari berbagai aspek mengenai isu yang sedang dicoba untuk dicari jawabannya.¹²

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena masalah yang dikaji menyangkut masalah yang sedang berkembang dalam kehidupan, khususnya kehidupan keluarga buruh di Desa Slarang Kidul, melalui pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran atas fenomena yang muncul di lapangan dapat ditafsirkan arti dan isinya lebih dalam. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui secara detail tentang upaya yang dilakukan buruh dalam membangun dan mempertahankan ketahanan keluarga di era pandemi covid-19 di Desa Slarang Kidul.

¹¹Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 3

¹²Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta, Prenadamedia Group, 2016), hlm.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam beberapa masa untuk menganalisis upaya buruh dalam membangun ketahanan keluarga di era pandemi covid-19. Peneliti akan menganalisis secara mendalam upaya buruh dan implikasinya terhadap ketahanan keluarganya dengan melibatkan berbagai sumber informasi.

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, yaitu perilaku warga masyarakat melalui penelitian. Data sekunder adalah dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian dan seterusnya.¹³

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹⁴ Sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat pertama kalinya oleh peneliti. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dengan wawancara dan observasi langsung kepada informan yang mendukung kelengkapan data

¹³Soerjono, Soekamto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI-Press, 2015), hlm. 12.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Asdy Mahasatya, 2013), hlm. 172.

penelitian. Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah: 10 (sepuluh) orang para pekerja buruh yang ada di Desa Slarang Kidul antara lain :

- 1) Bapak Jazuli beserta isteri, pekerja buruh RT 05 RW 02
- 2) Bapak Agus beserta isteri, pekerja buruh RT 05 RW 02
- 3) Bapak Hamim beserta isteri, pekerja buruh RT 05 RW 02
- 4) Bapak Takhori, pekerja buruh RT 05 RW 02
- 5) Bapak Akhmad beserta isteri, pekerja buruh RT 05 RW 02
- 6) Bapak Jafar beserta isteri, pekerja buruh RT 04 RW 02
- 7) Bapak Untung beserta isteri, pekerja buruh RT 04 RW 02
- 8) Bapak Edi Sutiono beserta isteri, pekerja buruh RT 04 RW 02
- 9) Bapak Fauzi, pekerja buruh RT 07 RW 02
- 10) Bapak Waridin beserta isteri, pekerja buruh RT 07 RW 02

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data ini merupakan pelengkap dari data primer berupa penafsiran dan penjelasan untuk mendapatkan analisis dan pemahaman yang sempurna, yang bersumber dari karya ilmiah, buku, jurnal, surat kabar ataupun hasil penelitian tentang ketahanan keluarga.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi dan data yang terkait dengan upaya buruh dalam membangun dan mempertahankan ketahanan keluarga di era pandemi covid-19 di Desa Slarang Kidul, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang mengikut sertakan kehadiran orang untuk melaksanakan komunikasi. Peneliti melakukan wawancara dengan informan yang terlibat secara fleksibel, luwes dan bersifat terbuka (*open-ended*). Dalam wawancara disiapkan garis besar pertanyaan untuk kemudian dikembangkan ketika proses wawancara berlangsung. Wawancara ditujukan kepada informan yang terkait langsung dengan upaya buruh dalam membangun dan mempertahankan ketahanan keluarga di era pandemi covid-19 sebanyak 10 orang pekerja buruh dari beberapa Rukun Tetangga (RT) yang ada di Desa Slarang Kidul.

Adapun teknik sampling yang akan digunakan adalah model purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Tujuan utama dari purposive sampling untuk menghasilkan sampel yang secara logis dianggap mewakili populasi, dan peneliti mendapatkan suatu jaminan bahwa unit sampel yang dikehendaki benar-benar diteliti.¹⁵ Dalam purposive sampling peneliti mengandalkan penilaiannya sendiri Ketika memilih anggota dalam wawancara.

b. Metode Pengamatan (*Observasi*)

Observasi, bisa diartikan sebagai usaha pengumpulan data yang dilakukan secara sistimatis tentang tingkah laku dan gejala-gejala fisik

¹⁵Soerjono, Soekamto, *Pengantar Penelitian Hukum...*, hlm. 31

dengan pengamatan dan pencatatan. Langkah observasi yang dianggap cukup efektif untuk pengumpulan data, memiliki beberapa jenis diantaranya adalah observasi terlibat, observasi setengah terlibat dan observasi tidak terlibat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi setengah terlibat yaitu peneliti tidak ikut serta dalam segala kegiatan yang dilakukan oleh buruh hanya pada beberapa kegiatan saja yang mendukung kegiatan mempertahankan ketahanan keluarga seperti kegiatan pengajian jum'atan dan kegiatan penguatan ketahanan keluarga buruh.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara yang berhubungan dengan upaya buruh dalam membangun dan mempertahankan ketahanan keluarga di era pandemi covid-19. Studi dokumentasi adalah studi literatur yang meliputi kegiatan pembacaan, pemahaman dan pengolahan sumber bacaan seperti buku, artikel yang terkait subjek penelitian, disamping pengolahan bahan dokumen. Dokumen berupa transkrip wawancara dan foto.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dan menentukan dalam penelitian ilmiah, karena dengan analisis data, data dapat diberi arti dan makna sehingga berguna untuk memecahkan masalah-masalah

dalam penelitian.¹⁶ Metode analisis data pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini dilakukan melalui tiga langkah yaitu:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu, peneliti mencatat secara teliti dan rinci, selanjutnya dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi, lalu diklasifikasikan sesuai dengan jenis permasalahannya.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan dengan teks yang bersifat naratif dan menjelaskan temuan-temuan di lapangan untuk dijadikan sebuah teori baru yang aktual tentang upaya buruh dalam membangun dan mempertahankan ketahanan keluarga di era pandemi covid-19.

¹⁶Faisar Ananda Arfa, *Metodologi Penelitian Hukum Islam* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2010), hlm. 114.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Dari analisis, peneliti membuat generalisasi untuk menarik kesimpulan. Generalisasi ini harus berkaitan dengan teori yang mendasari penelitian yang dilakukan serta masalah penelitian. Setelah generalisasi ini dibuat, peneliti menarik kesimpulan-kesimpulan dari penelitian. Kesimpulan tentang permasalahan yang diteliti tentunya akan memberikan rekomendasi dan solusi tentang upaya buruh dalam mempertahankan ketahanan keluarga di era pandemi covid-19.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten, maka diperlukan penyusunan tesis yang sistematis sehingga dapat menunjukkan totalitas penulisan penelitian. Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teori, kerangka berpikir, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II: Landasan teori membahas tentang ketahanan keluarga buruh di era pandemi covid-19. Terdiri dari beberapa sub bab. Pertama, yaitu ketahanan keluarga, yang membahas pengertian, ketahanan keluarga dalam aturan yuridis, faktor-faktor yang mempengaruhi, indikator ketahanan keluarga dan langkah membina ketahanan keluarga. Kedua, buruh di era pandemi covid-19, yang membahas pengertian buruh dan covid-19. Ketiga, keluarga sebagai relasi,

yang membahas relasi dalam keluarga, teori terkait peristiwa sosial dalam keluarga.

Bab III: Hasil Penelitian Ketahanan Keluarga Buruh di Era Pandemi Covid-19 di Desa Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal. Terdiri dari beberapa sub bab. Pertama, yaitu gambaran umum objek penelitian yang membahas profil Desa Slarang Kidul, Visi dan Misi, Sejarah, Penduduk. Kedua, fenomena keluarga buruh di era pandemi covid-19 yang membahas potret buruh, kondisi buruh, dan upaya yang dilakukan buruh dalam mempertahankan ketahanan keluarga di era pandemi covid-19

Bab IV: Hasil penelitian yang membahas tentang analisis kondisi buruh di era pandemi covid-19 dan upaya yang dilakukan buruh dalam mempertahankan ketahanan keluarga di era pandemi covid-19.

Bab V: Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa kondisi selama pandemi covid-19 ssebagian besar buruh khususnya yang menjadi sampel penelitian keadaannya memperlihatkan, susah dan serba kekurangan. Keharmonisan yang sebelumnya baik, namun selama pandemi covid-19 sedikit berkurang, dan lebih sering terjadi percekcoakan dan kesalahpahaman karena ekonomi. Berkurangnya pendapatan atau penghasilan buruh, menyebabkan tingkat jual beli juga menurun. Terdapat 1 (satu) anak yang harus berhenti atau keluar dari pondok pesantren karena orang tua tidak dapat membiayai uang bulanan anak. Terrdapat keluarga yang harus berpisah, karena suami digugat cerai oleh isterinya karena persoalan ekonomi dan masalah yang lainnya. Dengan demikian parra buruh yang menjadi sampel kebanyakan harus banting stir untuk dapat menghadapi kehidupan dengan mencari penghasilan yang halal.
2. Namun di balik musibah tersebut mereka para buruh berupaya untuk berusaha menaati komitmen pernikahan, memahami hakekat perkawinan yang menyatukan dua unsur yang berbeda, lebih banyak berkomunikasi dan bertutur kata dengan baik dan sopan, melaksanakan sesuatu sesuai dengan hak dan kewajiban dalam hidup keluarga, dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Desa Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu hendaknya dapat memberikan bantuan baik berupa materi maupun dukungan, dorongan dan motifasi untuk dapat bangkit dalam menjalani kehidupannya, sehingga ketahanan keluarga khususnya buruh dapat terjaga.
2. Bagi para buruh hendaknya pandemi covid-19 ini dapat menjadi motifasi dan penyemangat dalam mengarungi kehidupan berkeluarga bahwa hidup ini tidak terlepas dari ujian yang menuntut untuk bersabar dan dapat bangkit dari ujian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku - buku

- Aizid, Rizem, 2018, *Fiqh Keluarga Terlengkap*, Yogyakarta: Laksana.
- Amandemen Undang-Undang Peradilan Agama dan Kompilasi Hukum Islam
- Andarus Darahim, Drs.,M.P.A, *Membina Keharmonisan dan Ketahanan Keluarga*, Jakarta,GH Publishing, 2015
- Arfa, Ananda, Faisar, 2010, *Metodologi Penelitian Hukum Islam*, Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Arikunto, Suharsimi, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Asdy Mahasatya.
- Direktorat Bimbingan Masyarakat Islam, Kementerian Agama RI. 2017. *Fondasi Keluarga Sakinah Bacaan Mandiri Calon Pengantin*. Jakarta.
- Dwi Susilo, Rachmad K, 2008, *20 Tokoh Sosiologi Modern*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,)
- Geoge Ritzer & Dougglas J. Goodman, 2008, *Teori Sosiologi*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana)
- Jamaludin, Nurrun. 2015. *Ketahanan Keluarga Neo Sufisme (Studi Fenomenologi Jama'ah Tabligh di Kabupaten Magelang)*, Tesis-UIN Sunan Kalijaga.
- Khaeruddin, 1985, *Sosiologi Keluarga*, (Yogyakarta: Nurcahaya)
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, B. P. S. (2016). *Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016*. CV. Lintas Katulistiwa.
- Lubis, Amany, 2018, *Ketahanan Keluarga dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Pustaka Cendekiawan)
- Mahkamah Agung RI, 2014, *Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Peradilan Agama*, Jakarta: Ditjen Badan Peradilan Agama.

- Marzuki, Mahmud, Peter, 2016, *Penelitian Hukum*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mufidah, Ch, 2008, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Malang: UIN Malang Press)
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 1994.
- Puspitawati, Harien, 2015. *Pengertian Kesejahteraan dan Ketahanan Keluarga*. IPB Press.
- Sri Lestari, 2012, *Psikologi Keluarga*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- Soekamto, Soejono, 2015, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UI-Press.
- Subhan, Zaitun. 2014. *Membina Keluarga Sakinah*. Yogyakarta: Lkis.
- Sulaiman, M. Munandar, 2001, *Ilmu Sosial Dasar: teori dan konsep ilmu sosial*, Bandung: Refika Aditama.
- Sunarti, Euis Prof. Dr. Ir.M.Si, 2021, *Ketahanan Keluarga Indonesia: Di Masa Pandemi*, PT Penerbit IPB Press.
- Supomo, 1991, *Konsep Buruh*, (Toha & Pramono).
- Sutaryo, dkk, 2020, *Buku Praktis Penyakit Virus Corona 19 (Covid-19)*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Takariawan, Cahyadi, *8 Pilar Ketahanan Keluarga*, Wonderful Publishing, Yogyakarta, 2018
- Tim Lentera Cahaya, 2008, *Sejarah dan Buku Tegal : Raden Purbaya*.
- Tohirin, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- T. O. Ihromi, 2004, *Bunga Ramapai Sosiologi Keluarga*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia)
- Undang-Undang RI Nomor 52 Tahun 2009
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Tenaga Kerja

Wardi Bahtiar, 2006, *Sosiologi Klasik, Dari Comte hingga Parsons*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)

Buku Profil Desa Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal Tahun 2020

Buku Pedoman Penelitian Tesis, PASCASARJANA IAIN PEKALONGAN, 2018

Jurnal

Buana, Riksa, Diana, 2020, "*Analisis Perilaku Masyarakat dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa*" dalam Jurnal, Jakarta: Universitas Mercu Buana.

Data Covid-19 di Indonesia, <https://www.okezone.com/covid-19>.

Hartono, Joni, "*Pernikahan di usia Muda Karena Permintaan Orang Tua di Keamatan Muara Bangkahulu*" Qiyas : Jurnal Hukum Islam dan Peradilan. Volume 2.

Prabu, Anwar, "Pengaruh Motifasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Kabupaten Muara Enim" Jurnal Manajemen Bisnis Sriwijaya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jl. Kusuma Bangsa No 09 Pekalongan Telepon (0285) 412575, 4412880 Fax (0285) 423418, 4412880
Website : pps.iainpekalongan.ac.id, Email : pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 404 /In.30/Ps/AD.05/09/2020

Pekalongan, 7 September 2020

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth. :

**Kepala Desa Slarang Kidul
Kec. Lebaksiu Kab. Tegal
di-
TEGAL**

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Ah. Subkhan

NIM : 5118018

Program Studi : HKI

Judul Tesis : KETAHANAN KELUARGA BURUH DI ERA PANDEMI
COVID-19 (Studi di Desa Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu
Kabupaten Tegal)

adalah mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian tesis.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



Dr. H. Makrum, M.Ag.
NIP. 19650621 199203 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KECAMATAN LEBAKSIU
DESA SLARANG KIDUL**

Alamat : Jln Raya Selatan Desa Slarang Kidul No. 10 – Lebaksiu – Tegal KODE POS 52461
Email: desa.slarangkidul@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 112/06.013/V/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SAHYUDIN, S.IP.
Jabatan : Kepala Desa Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu
Kabupaten Tegal

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : AH. SUBKHAN
NIM : 5118018
Prodi : Hukum Keluarga Islam
Perguruan Tinggi : IAIN Pekalongan

Berdasarkan Surat Izin Penelitian Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan Nomor: 404/In.30/Ps/AD.05/09/2020 tanggal 7 September 2020, yang bersangkutan telah melaksanakan izin dalam rangka menyelesaikan tesis dengan judul “KETAHANAN KELUARGA BURUH DI ERA PANDEMI COVID-19 (Studi di Desa Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal)”

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Slarang Kidul, 10 Mei 2021
Kepala Desa Slarang Kidul

SAHYUDIN, S.IP

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kondisi Ketahanan Keluarga Buruh di Era Pandemi Covid-19

1. Bagaimana penghasilan buruh sebelum pandemi covid-19?
2. Bagaimana penghasilan buruh selama pandemi covid-19?
3. Bagaimana daya beli keluarga selama pandemi covid-19?
4. Apakah ketahanan ekonomi keluarga menjadi sulit?
5. Apakah rentan terjadi kriminalitas karena kondisi perekonomian yang sulit?

B. Upaya yang dilakukan Buruh untuk mempertahankan Ketahanan Keluarga di Era Pandemi Covid-19

1. Bagaimana keharmonisan keluarga selama pandemi covid-19?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan buruh dalam menjaga ketahanan ekonomi selama pandemi covid-19?
3. Bagaimana upaya buruh dalam menjaga keharmonisan keluarga akibat pandemi covid-19?
4. Bagaimana strategi dilakukan keluarga buruh dalam mempertahankan ketahanan keluarga selama pandemi covid-19?
5. Apakah selama pandemic covid-19 keluarga buruh tetap mempertahankan keutuhan keluarga?

HASIL WAWANCARA

Jazuli : A.

1. Alhamdulillah kalau sebelum covid-19 sehari bisa dapat Rp 100.000,- sampai Rp 150.000,- karena banyak orang-orang yang nyuruh/perintah kerja
2. Kalau selama pandemi covid ini kadang-kadang sehari tidak dapat uang karena tidak ada yang nyuruh
3. Selama pandemi ini karena mencari uang sulit otomatis daya beli untuk membeli kebutuhan juga berkurang, padahal setiap hari harus makan
4. Iya, mencari uang sulit akibatnya berpengaruh terhadap ekonomi keluarga yang menjadi sulit
5. Kalau kriminal alhamdulillah saya tidak, saya masih waras, mungkin di tempat lain terjadi

B.

1. Keharmonisan keluarga alhamdulillah tetap terjaga, meskipun kadang-kadang ada sedikit kesalahpahaman
2. Kebetulan saya dan isteri cuma berdua, anak-anak sudah berkeluarga semua, jadi alhamdulillah untuk ekonomi agak ringan dan sehemat mungkin untuk memenuhi kebutuhan meskipun kadang kosong
3. Yang penting saling memahami, mengerti bahwa ini adalah ujian dan mudah-mudahan cepat selesai
4. Tidak ada strategi khusus untuk menjaga atau mempertahankan ketahanan keluarga, intinya saling percaya, mengerti dan dalam masa-masa seperti ini harus lebih banyak mendekat kepada Allah
5. Alhamdulillah keluarga kami tetap utuh, meskipun kadang harus ada pertengkaran, tetapi masih bisa dikendalikan dan isteri juga setia.

Takhori : A.

1. Kalau sebelum covid-19 biasanya kalau ada yang nyuruh sehari bisa dapat Rp 100.000,-

2. Semenjak ada covid sebelum meninggal isteri kadang-kadang ikut tandur ke sawah milik orang, lumayan untuk tambahan walaupun dapat Rp 50.000,- itu saja kadang-kadang
3. Kurang sekali, karena yang untuk membeli juga tidak ada
4. Sangat sulit, karena kita tidak boleh keluar rumah khawatir terkena covid, jadi ekonomi menjadi sulit
5. Malahan kambing saya yang biasa setiap hari saya kasih makan ada yang mencuri, ini menandakan adanya kriminal akibat ekonomi sulit

B.

1. Sebetulnya keluarga saya harmonis, meskipun kadang kurang, tetapi kemarin isteri saya meninggal dunia karena sakit
2. Kalau tidak ada yang menggunakan tenaga saya, saya pergi mencari rumput untuk memberi makan kambing saya, meskipun cuma 2 ekor
3. Alhamdulillah selama ini isteri saya tidak menuntut macam-macam, jadi harmonis-harmonis saja
4. Strateginya ya saling pengertian, memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing
5. Alhamdulillah tetap setia dan utuh sampai akhirnya isteri saya meninggal dunia

Agus : A.

1. Alhamdulillah sebelum covid-19 sehari bisa dapat Rp 100.000,- kadang-kadang 150.000,- bisa untuk uang saku anak sekolah
2. Di masa covid ini terkadang tidak dapat uang karena yang menggunakan tenaga kita juga sama,
3. Untuk daya beli di masa covid ini semakin menurun, karena yang untuk membeli tidak punya
4. Otomatis sulit, karena untuk makan sehari-hari saja kadang harus pinjam atau bon dulu di warung
5. Sangat rentan karena kebutuhan, tapi alhamdulillah saya tidak berani berbuat kriminal

B.

1. Alhamdulillah harmonis, meskipun kadang-kadang ada sedikit cekcok karena kebutuhan
2. Untuk ketahanan ekonomi alhamdulillah keluarga kami dapat bantuan langsung tunai dari Pemerintah Desa, sehingga sangat membantu untuk kebutuhan sehari-hari
3. Untuk menjaga keharmonisan keluarga kami saling mengerti dan memahami meskipun terkadang kurang bersabar
4. Strategi yang kami lakukan dengan cara menghemat kebutuhan selama pandemi covid
5. Alhamdulillah perkawinan kami tetap utuh, meskipun kadang-kadang karena sedang emosi jadi salah paham

Jafar : A.

1. Alhamdulillah sebelum covid-19 bisa dapat Rp 50.000,- sampai Rp 100.000,- karena orang-orang banyak yang menyuruh saya
2. Kalau selama covid ini jarang orang yang nyuruh atau menggunakan tenaga saya, karena mungkin sedang sepi
3. Daya beli masyarakat di masa covid ini sangat turun karena penghasilannya juga turun
4. Sangat sulit, apalagi anak saya yang lagi di pondok pesantren saja akhirnya pulang karena saya tidak bisa membayar bulanannya
5. Kriminal terjadi di mana-mana, ada yang mencuri HP, motor dan lain-lain

B.

1. Keharmonisan keluarga alhamdulillah tetap terjaga, meskipun kadang-kadang ada sedikit kesalahpahaman
2. Untuk menjaga ketahanan ekonomi saya harus mencari kesana kemari barangkali ada orang yang mau memanfaatkan tenaga saya, karena kebetulan saya tidak mendapatkan BLT
3. Dalam menjaga keharmonisan keluarga saya dan isteri saling percaya dan tidak berbuat neko-neko yang penting keluarga sehat

4. Tentunya saling menerima, dan memahami keadaan serta bekerjasama dalam segala hal
5. Alhamdulillah keluarga kami tetap utuh, meskipun kadang-kadang ada cekcok yang saya anggap masih wajar karena kondisi

Untung : A.

1. Kalau sebelum covid alhamdulillah sehari bisa dapat Rp 100.000,- kadang-kadang 150.000,- bisa untuk beli susu si bayi
2. Kalau seperti ini masih alhamdulillah kadang masih ada yang menyuruh untuk belanja meskipun masih kurang
3. Untuk daya beli otomatis ada penurunan, apalagi saya sering disuruh belanja untuk pedagang, banyak yang bilang sepi
4. Ekonomi menjadi sulit, apalagi ada pembatasan untuk tidak keluar rumah
5. Ada beberapa kejadian pencurian, ujung-ujungnya karena terbentur ekonomi

B.

1. Masalah harmonis alhamdulillah isteri menerima apa adanya, meskipun terkadang ada ada sedikit masalah
2. Untuk ketahanan ekonomi kami dapat bantuan langsung tunai dari Pemerintah Desa, jadi sangat membantu untuk tambahan sehari-hari
3. Kami tidak terlalu tinggi, hanya bisa saling mengerti dan memahami keadaan yang seperti ini
4. Untuk strategi tidak ada yang istimewa, yang penting bisa saling percaya, memahami kondisi dan bekerjasama
5. Perkawinan kami alhamdulillah tetap utuh, walaupun kadang-kadang ada masalah sedikit tapi masih bisa diselesaikan

Fauzi : A.

1. Kalau sebelum covid masih bisa pergi mencari orang untuk menggunakan tenaganya, kadang sehari bisa dapat Rp 50.000,- kadang-kadang 100.000,-
2. Kalau pandemi seperti ini jarang orang memanfaatkan tenaga, kadang

untuk kebutuhannya saja katanya kurang

3. Tidak dapat uang berarti tidak ada yang dibeli, maka dengan sendirinya daya beli menurun
4. Yang jelas ekonomi sangat sulit, sehingga isteri minta cerai karena alasan ekonomi
5. Kriminal ada di beberapa tempat, tapi alhamdulillah saya masih bisa jaga diri untuk tidak berbuat senekad itu

B.

1. Sebenarnya harmonis, tetapi karena faktor ekonomi isteri minta pisah dengan saya
2. Sebisa mungkin saya bekerja apa saja untuk bisa menyambung hidup, yang penting halal
3. Masalah keharmonisan terkadang ada yang mengukurnya dengan ekonomi, padahal tidak semuanya seperti itu, akhirnya terjadilah pisah
4. Yang penting sudah berusaha tetapi apa daya mungkin ini sudah takdir saya seperti ini
5. Inginnya sih perkawinan tetap lanjut tetapi saya tidak bisa menahannya.

Ahmad : A.

1. Kalau sebelum covid sehari bisa dapat Rp 100.000,- kadang-kadang 150.000,- lumayan untuk makan sama anak-anak juga
2. Selama covid penghasilan tidak mesti karena itu isteri ikut berjualan di depan sekolah untuk membantu
3. Daya beli keluarga menurun drastis karena banyak yang menganggur dan sepi
4. Ekonomi sangat sulit, tapi bagaimana lagi hidup harus terus berjalan, jadi seadanya
5. Kalau kriminal tidak hanya waktu pandemi saja, tetapi mungkin lebih banyak karena banyak yang mencari jalan pintas

B.

1. Alhamdulillah isteri menerima apa adanya, meskipun kadang ada kesalahpahaman sedikit
2. Selama covid ini alhamdulillah isteri ikut membantu meskipun hanya berjualan gorengan, lumayan untuk menopang ekonomi yang sedang tidak jelas sampai kapan, itu juga dari bantuan langsung tunai yang dari Pemerintah Desa, kita gunakan untuk modal
3. Saling memahami dan mengerti mudah-mudahan bisa menjadi kunci keharmonisan
4. kalau strategi ya sama sih saling percaya, memahami kondisi dan bekerja sama untuk bisa bangkit Bersama
5. Alhamdulillah kami masih memegang teguh janji setia kami, meskipun kadang-kadang ada sedikit pertengkaran yang masih kategori wajar.

Edi Sutiono : A.

1. Alhamdulillah sebelum covid bisa dapat Rp 100.000,-
2. Kalau selama pandemi seperti ini, banyak di rumahnya yang penting sehat alhamdulillah
3. Untungnya ada tabungan, untuk bisa menyambung hidup dan modal usaha kecil-kecilan, dan daya beli kurang
4. Ketahanan ekonomi keluarga sedikit sulit karena pergerakan juga dibatasi sementara orang yang memanfaatkan tenaga buruh juga berkurang
5. Kalau kriminal yang jelas ada, tapi alhamdulillah hal itu bisa saya hindari

B.

1. Alhamdulillah masih harmonis, meskipun terkadang ada masalah atau pertengkaran biasa karena kondisi
2. Selama pandemi covid ini kami mencoba berhemat karena memang disana-sini sulit mencari ekonomi
3. Prinsipnya satu sama lain atau suami isteri dan anak-anak harus bisa saling memahami dan mengerti keadaan
4. Strategi saya rasa sama saja saling mengerti dan memahami

5. Alhamdulillah tetap utuh, walaupun kadang-kadang ada salah paham karena keadaan

Waridin : A.

1. Kalau sebelum covid saya bisa mendapatkan setiap harinya Rp 100.000,- sampai Rp 150.000,-
2. Kalau selama pandemi kadang dapat kadang juga tidak sama sekali, dapat Rp 50.000,- sudah alhamdulillah
3. Daya beli masyarakat dalam masa pandemi ini menurun karena penghasilan juga tidak menentu
4. Ketahanan ekonomi keluarga dengan sendirinya menjadi sulit, karena yang untuk menopang kebutuhan sehari-hari juga menurun
5. Kalau ekonomi sedang semrawut biasanya diikuti oleh tingkat kriminal yang tinggi

B.

1. Alhamdulillah keharmonisan masih tetap terjaga, meskipun terkadang ada masalah atau pertengkaran biasa, tetapi bisa terselesaikan
2. Selama musim covid ini kami mencari tambahan baik mencari rumput untuk makan ternak atau yang lainnya, yang penting bisa menghasilkan uang
3. Kuncinya saling menjaga dan memahami keadaan, karena memang semua sedang diuji
4. Sama saja, supaya tetap terjaga maka saling mengerti dan memahami antara suami isteri
5. Alhamdulillah masih tetap utuh, walaupun seperti biasa ada sedikit masalah dalam keluarga, tentunya karena kebutuhan

Khamim : A.

1. Sebelum pandemi covid sehari masih bisa mendapat Rp 100.000,-
2. Sedangkan selama pandemi lebih banyak di rumah, karena terbatas gerakannya
3. Untuk memperoleh uang saja sulit maka daya beli masyarakat menjadi

menurun

4. Sangat sulit, tapi alhamdulillah kami mendapat bantuan langsung tunai dari Pemerintah Desa
5. Ya, saya mendengar di desa lain ada Tindakan kriminal, karena tuntutan ekonomi

B.

1. Masih harmonis, dan berusaha sekuat tenaga untuk menjaganya
2. Mencari tambahan penghasilan dengan mencoba menjadi peladen tukang batu
3. Tetap saling memahami dan mengerti keadaan,
4. Tidak ada strategi khusus, yang penting saling setia, menjaga satu sama lain
5. Alhamdulillah masih utuh, dan masih setia.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Bersama Bapak Takhori
warga Desa Slarang Kidul RT 05 RW 02



Bersama Bapak Jazuli dan Isteri
warga Desa Slarang Kidul RT 05 RW 02



Bersama dengan Bapak Agus dan Istri
warga Desa Slarang Kidul RT 05 RW 02



Bersama Bapak Akhmad dan Istri
warga Desa Slarang Kidul RT 05 RW 02



Bersama Bapak Edi Suntiono dan Isteri
warga Desa Slarang Kidul RT 04 RW 02



Bersama dengan Bapak Ja'far dan Isteri
warga Desa Slarang Kidul RT 04 RW 02



Bersama dengan Bapak Untung dan Isteri
warga Desa Slarang Kidul RT 04 RW 02



Bersama dengan Bapak Fauzi
warga Desa Slarang Kidul RT 07 RW 02



Bersama Bapak Kepala Desa Slarang Kidul
Sahyudin, S.IP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : AH. SUBKHAN
TTL : Tegal, 6 April 1979
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Slarang Kidul RT 07 RW 02 Kec. Lebaksiu Kab. Tegal
Pendidikan Terakhir : S1


Riwayat Pendidikan

SD	: SDN 1 Pesarean	Lulus tahun	: 1992
SMP	: SMP Penawaja Talang	Lulus tahun	: 1995
SMA	: MAN 2 Cirebon	Lulus tahun	: 1999
S1	: STAIBN Tegal	Lulus tahun	: 2004
S2	: UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan	Lulus tahun	:

Pengalaman Bekerja

1. Guru pada MI Raudlatul Mutaalimin Lemahduwur Adiwerna (2000-2005)
2. PNS pada Kankemenag Kab. Tegal (2005-sekarang)

Tegal, 24 November 2022



AH. SUBKHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website : perpustakaan.uingsudur.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AH. SUBKHAN
NIM : 5118018
Jurusan : Magister Hukum Keluarga Islam / Pascasarjana
E-mail address : ilulibat@gmail.com
No. Hp : 085866833451

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

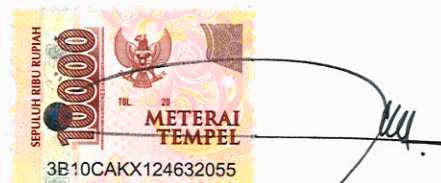
KETAHANAN KELUARGA BURUH DI ERA PANDEMI COVID-19 (Studi di Desa Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 23 November 2022



AH. SUBKHAN
NIM. 5118018

*NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.*